

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ada empat hal yang perlu dipahami yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.¹ Dalam penelitian ini Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif karena data utama menggunakan numeric dan analisis data menggunakan angka, pendekatan kuantitatif dalam penelitian iniyaitu pendekatan yang bertujuan untuk memperoleh signifikansi pengaruh antar variabel yang diteliti yaitu “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Asset*, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Pembiayaan Murabahah pada PT Bank BCA Syariah”.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut. Penelitian kuantitatif

¹Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 1*, (Jakarta: Alim’s Publishing, 2016), hal 1

memiliki empat varian yaitu penelitian survey, eksperimen, analisis isi, dan analisis data sekunder.²

Jadi dapat di simpulkan bahwa penelitian kuantitatif di gunakan untuk meneliti analisis data menggunakan angka dan data tertentu lalu di olah dan di kembangkan sampai mendapatkan suatu informasi dari analisis data tersebut. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk memperoleh informasi apakah data tersebut signifikan dari data antar variabel yang di teliti yakni “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Asset*, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Pembiayaan Murabahah pada PT Bank BCA Syariah”.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif (hubungan) dengan menggunakan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih sehingga dengan jenis penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.³

Dalam penelitian ini akan mendapatkan penelitian baru tentang hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat, dalam penelitian ini

²Anang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 2*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2014), hal 20

³Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 2*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2014), hal 20

variabel bebas mencakup rasio CAR, ROA, dan FDR. Sedangkan dalam variabel terikat pada pembiayaan murabahah di PT Bank BCA Syariah.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁴ Adapun objek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian yaitu berupa laporan PT Bank BCA Syariah. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 dari tahun 2012-2019.

2. Sampling

Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan jenis *Purposive Sampling* yaitu yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.⁵ Teknik penelitian sampling ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian, dengan karakteristik tertentu sebagai berikut:

- a. Seluruh PT Bank BCA Syariah tahun 2012-2019.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 90

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian – Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 183

- b. Memiliki laporan keuangan publikasi yang menyediakan informasi terkait CAR, ROA, FDR, dan Pembiayaan Murabahah.
- c. Laporan keuangan publikasi dalam bentuk triwulan.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶ Jadi sampel adalah sebagian dari keseluruhan subyek atau obyek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel data triwulan dari data publikasi laporan keuangan Bank BCA Syariah yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tahun 2012 sampai tahun 2019. Dengan mempertimbangkan banyaknya jumlah sampel yang dibutuhkan untuk terlaksananya penelitian ini, maka jumlah sampel yang ditentukan sejumlah 36 diambil sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2019.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.⁷ Data dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai kriteria yaitu berdasarkan jenis, sifat, sumber, cara memperoleh dan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.91.

⁷ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*.(Jakarta : Kencana, 2008), hal. 119

waktu pengumpulan data. Pada penelitian ini berdasarkan cara memperoleh data, jenis data penelitiannya adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Sedangkan berdasarkan waktu pengumpulannya, jenis data pada penelitian ini adalah data berkala yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran tentang perkembangan suatu kegiatan selama periode spesifik yang di amati.⁸

Data sekunder yang diambil dalam penelitian ini berupa rasio laporan keuangan PT Bank BCA Syariah secara bulanan dengan periode 2012 sampai dengan 2019 yang di dapat dari laporan keuangan PT Bank BCA Syariah.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini variabel penelitiannya adalah: *Capital Adequacy Ratio* (X1), *Return On Asset* (X2), *Financing to Deposit Ratio* (X3), sebagai variabel independen dan Pembiayaan Murabahah (Y) sebagai variabel dependen.

3. Skala pengukuran

⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*,(Depok: Rajawali Pers, 2017), hal. 101

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian.⁹ Jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio mencakup semua kemampuan dari skala-skala sebelumnya ditambah dengan adanya titik nol yang absolut. skala rasio mencerminkan jumlah-jumlah sebenarnya dari suatu variabel.¹⁰ Skala rasio merupakan skala pengukuran yang bisa di bedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu dan bisa di bandingkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Agar dalam penelitian diperoleh informasi atau data-data yang relevan dengan topik masalah yang hendak diteliti.

1. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumenter merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.¹¹

⁹ Ibid, hal 120-121

¹⁰ Ibid, hal 126

¹¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 46

Dalam hal ini penulis menggunakan teknik mengumpulkan data laporan keuangan yang telah dipublikasikan PT Bank BCA Syariah periode tahun 2012-2019 mengenai variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap Pembiayaan Murabahah.

E. Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹² Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹³ Adapun teknik analisis data pada penelitian ini, penulis melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya parametric-test. Untuk data yang tidak mempunyai distribusi normal tentu saja analisisnya harus menggunakan non parametric-

¹² Ibid, hal. 147.

¹³ Ibid, hal. 331

test. Uji normalitas data adalah hal lazim dilakukan sebelum metode statistik diterapkan.¹⁴

Dalam uji statistic data yang di gunakan adalah uji statistic *Kolmogorow-Smirnow*. Adapun kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnow* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$, distribusi data adalah normal.
- b. Jika nilai signifikan atau probabilitas $< 0,05$, distribusi data adalah tidak normal.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik di gunakan untuk mengetahui apakah regresi dapat di lakukan atau tidak. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, sehingga adanya asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data crosssection dari pada *time series* bebas dari heteroskedastisitas.¹⁵

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresiter jadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas

¹⁴Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 78

¹⁵Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), hal. 96

atau yang tidak terjadi heterokedastisitas. Konsekuensi terjadinya heteroskedastisitas yaitu uji signifikansimen jadi tidak valid. Heterokedastisitas merupakan keadaan yang menunjukkan faktor pengganggu (error) tidak konstan. Dalam hal ini terjadi korelasi antara faktor pengganggu dengan variabel penjelas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas at au tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁶

Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, salah satunya dapat menggunakan uji Glejser yang menguji heteroskedastisitas dengan cara mengresikan variabel independen terhadap nilai residual yang di absolutkan. Model terbebas dari heteroskedastisitas jika signifikan dari nilai t pada setiap variabel independen lebih besar dari 0,05. Sedangkan jika signifikan dari nilai t pada tiap variabel independen lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Bentuk persamaan regresinya sebagai berikut:

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Dalam uji heteroskedastisitas peneliti menggunakan uji glejser yang mana pada uji ini untuk mengetahui dan mendeteksi terjadinya gejala heteroskedastisitas dan dengan tersebut maka dapat di ketahui apakah terdapat hubungan-hubungan yang signifikan terhadap nilai t atau tidak.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya

¹⁶ Ibid, hal. 105

suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala(timeseries).¹⁷

Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW di bawah -2;
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika berada diantara -2 atau +2; dan
- 3) Terjadi autokorelasi negative, jika nilai DW diatas -2.

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna.¹⁸

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya:

- a) Jika nilai VIF (variance inflation factor) tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.
- b) Jika nilai tolerance tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

3. Analisis Regresi linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variable independen terhadap satu variable dependen.¹⁹ Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

¹⁷ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 203

¹⁸ Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2012), hal.151

¹⁹ Ibid, hal.127

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + + E$$

Dimana:

Y = Pembiayaan Murabahah

A = Konstanta

b1 = Koefisien 1

b2 = Koefisien 2

b3 = Koefisien 3

X1 = Variabel bebas 1 *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X2 = Variabel bebas 2 *Return on Asset* (ROA)

X3 = Variabel bebas 3 *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

E = error term (variable pengganggu) atau residual

4. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah berpengaruh terhadap variabel terikat, maka di gunakan beberapa pengujian yakni uji t dan uji f.

a. Uji secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang secara parsial. Uji t disini untuk menguji hipotesis yang di gunakan dalam memenuhi dan mengetahui ada apa tidaknya perbedaan yang meyakinkan dari duamean sampel.²⁰

Apabila masing-masing independen (CAR,ROA, dan FDR) pada uji t hitung lebih besar dari t tabel, maka variabel independen tersebut secara persial memiliki hubungan atau dampak pada variabel dependen (pembiayaan murabahah).

Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan jika signifikan nilai $t > 0,05$ maka tidak ada dampak yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya H_0 : diterima dan menolak H_1 . Jika signifikan $t < 0,05$,

²⁰Hartono,SPSS16.0,*Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2008), hal.146

maka ada dampak yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya H_0 di tolak dan menerima H_1 .

b. Uji F (F-test)

Uji F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pembiayaan Murabahah. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X1, X2) dengan variabel dependen (Y).
- 2) H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X1, X2) dengan variabel dependen (Y).

Kriteria pengambilan keputusan: H_0 terima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$. Dan H_1 di terima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ $\alpha = 5\%$.

5. Uji Koefisien determinasi (R_2)

Pada penelitian koefisien determinan ini digunakan untuk mengetahui apakah dan seberapa besar presentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda maka pada masing-masing variabel independen secara simultan dan parsial akan mempengaruhi variabel dependen.

Sedangkan untuk R_2 menyatakan dan mengetahui koefisien determinan parsial pada variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1, jadi jika semakin mendekati

angka nol maka semakin kecil pula akan berpengaruh semua variabel independen pada nilai variabel dependen.

Sedangkan pada koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Angka dari *R square* di dapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model *summery* kolom *Ajusted R square* karena di sesuaikan dengan jumlah variabel yang digunakan.

